

Resiliensi Terhadap Adaptasi Jiwa Enterpreneur Wanita

Titis Tatasari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Abstrak

Terjadinya krisis ekonomi global membawa dampak bagi penurunan pertumbuhan ekonomi. Namun ditengah keadaan yang tidak baik, para entrepreneur Wanita dapat resilien dengan beradaptasi pada jiwa entrepreneur Wanita khususnya UMKM di Sidoarjo. Penelitian menunjukkan bahwa Resiliensi berpengaruh sangat signifikan dan positif sebesar 87.7% terhadap adaptasi jiwa enterpreneu Wanita UMKM di Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, kuesioner sebagai data utama. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel bertujuan (purposive) sebanyak 50 responden yang mempunyai usaha UMKM di Sidoarjo dan masih bisa survive usahanya mulai tahun 2018-2022. Analisa yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas dan regresi linear dibantu SPSS 25.

Kata Kunci: resiliensi dan adaptasi jiwa entrepreneur wanita

Copyright (c) 2022 Titis Tatasari

✉ Corresponding author :

Email Address : titistatasari@gmail.com

PENDAHULUAN

Terjadinya krisis ekonomi adalah dampak dari menurunnya pertumbuhan ekonomi secara global. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan jumlah pengangguran, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan wirausaha. *Entrepreneurship* merupakan salah satu jalan keluar dalam permasalahan ini sebagai pendorong yang tidak hanya dilakukan oleh pria, tetapi Wanita juga punya peran besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya di kota Sidoarjo. Peranan ini diambil oleh para Wanita dalam UMKM. Di masa ini, pemerintah sangat gencar menggaungkan ekonomi kreatif. Kelancaran dan kemudahan akses dan komunikasi pada berbagai lini akan mempengaruhi segala aspek kehidupan. Salah satu aspek kesejahteraan masyarakat yang perlu diperhatikan adalah tumbuhnya peranan Wanita dalam peningkatan ekonomi kreatif yang inovatif dan punya keberanian dalam berwirausaha. besar harapan pemerintah bahwa ekonomi kreatif akan menjadi tulang punggung perekonomian yang berkelanjutan di Indonesia. Dalam ulasan presiden RI tahun 2014 mengatakan bahwa sumbangsih sector ekonomi kreatif tahun 2015-2019 sebesar 7,2 % dengan harapan ada peningkatan diatas 12%.

Berdasarkan data BPS tahun 2018 jumlah UMKM Wanita sebanyak 64,6% dari total keseluruhan atau mencapai total 73 juta UMKM Wanita. Peneliti melihat bahwa Wanita mempunyai semangat yang tinggi dalam berwirausaha. Sedangkan tujuan dari Wanita berwirausaha adalah untuk menambah penghasilan sehingga menciptakan kemandirian secara finansial dan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar wirausaha Wanita UMKM di Sidoarjo bergerak dibidang *food and beverage*, selanjutnya di bidang busana, kosmetik, hijab, dan kerajinan kraft. Bagaimana mereka resilien di tengah krisis ekonomi sehingga bisa beradaptasi dengan keadaan yang membuat mereka harus bisa bertahan, peneliti putuskan sebagai kajian penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui resilien para Wanita entrepreneur ini dengan adaptasi jiwa entrepreneur di dalamnya.

Emansipasi Wanita bagi Wanita Indonesia khususnya Wanita di kota Sidoarjo, memiliki peranan yang sangat penting bagi peningkatan ekonomi di daerahnya. Sebagian mereka para Wanita yang bergerak di bidang usaha UMKM bertujuan untuk mendapatkan penghasilan tambahan untuk dirinya dan keluarganya, membantu para suami menopang kebutuhan keluarga. Setelah kurang lebih 3 tahun berjalan sejak terjadinya pandemic dunia yang berimbas sangat besar pada UMKM Wanita ternyata dari survey awal menunjukkan masih banyak para UMKM Wanita masih dapat mempertahankan bidang usahanya.

(1) Wawasan dan perencanaan pemecahan masalah

Emansipasi Wanita di kota Sidoarjo, memiliki peranan yang sangat penting bagi peningkatan ekonomi di daerahnya. Sebagian mereka para Wanita yang bergerak di bidang usaha UMKM bertujuan untuk mendapatkan penghasilan tambahan untuk dirinya dan keluarganya, membantu para suami menopang kebutuhan keluarga. Setelah kurang lebih 3 tahun berjalan sejak terjadinya pandemic dunia yang berimbas sangat besar pada UMKM Wanita ternyata dari survey awal menunjukkan masih banyak para UMKM Wanita masih dapat mempertahankan bidang usahanya.

(2) Rumusan, tujuan penelitian

Apakah resiliensi berpengaruh pada adaptasi jiwa entrepreneur wanita ?

Dengan tujuan agar dapat mengetahui dan menganalisis apa yang sudah dirumuskan dan yang ingin dicapai.

(3) Rangkuman kajian teoritik

Resiliensi

Dikatakan oleh R-G Reed dalam (Rahmi & Hapsari, 2021) bahwa resiliensi merupakan kapasitas atau kemampuan beradaptasi secara baik dan positif dalam mengatasi permasalahan hidup. Sedangkan Cubbin (Empiris et al., 2010) menyatakan bahwa resiliensi adalah dalam rangka ingin mengetahui, mendefinisikan dan mengukur kemampuan individu untuk tetap dapat bertahan dan berkembang pada kondisi penuh tekanan (*adverse condition*), dan untuk mengetahui pula kemampuan individu untuk dapat pulih (*recovery*) dari kondisi tekanan. (M. Gunawan Wibisono, 2022) Resiliensi dari Luthan mengatakan resiliensi sebagai suatu proses, ketika seseorang mengalami keterpurukan maka akan berjuang untuk bisa pulih kembali untuk mencapai suatu kesuksesan.

Adaptasi Jiwa Entrepreneur Wanita

Menurut Wikipedia, adaptasi merupakan cara manusia bagaimana manusia mengatasi tekanan dalam lingkungannya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Drucker (1959) dalam (Dewantara & Mujab Masykur, 2018) mengatakan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan kemampuan di dalam menciptakan dan berkreatifitas agar berbeda dengan lainnya untuk mendapatkan peluang, sehingga dapat menciptakan peluang pasar baru dengan memproses sumber-sumber yang ada melalui pengembangan teknologi, penemuan pengetahuan ilmiah, memperbaiki produk barang maupun jasa yang ada, dan dapat menemukan cara yang baru sehingga dapat lebih efisien dan efektif pada manfaat suatu barang yang akan dijual. Sedangkan jiwa entrepreneur menurut rasa atau Hasrat yang kuat yang timbul dari dalam diri seseorang dengan

mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif agar dapat mewujudkan visi dan misinya dalam mencapai tujuan. Menurut Meredith (2002) dalam (Tinovitasari et al., 2017) jiwa *enterprenuer* melibatkan percaya diri (*self confidence*) yang merupakan gabungan antara sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi situasi yang bersifat dari dalam diri, lebih dinamis dan ditentukan oleh kemampuan pribadi untu memulai, dan melaksanakan pekerjaan. Berorientasi tugas dan hasil, dimana ia selalu mengutamakan nilai prestasi, profit, ketekunan dan kerja keras. Berani mengambil resiko, menyukai usaha yang penuh tantangan untuk mencapai keberhasilan atau kegagalan daripada kurang menantang, mempunyai jiwa kepemimpinan. Visioner yaitu dapat memperkirakan situasi ke depan dan dapat melihat peluang. Wanita adalah perempuan dewasa menurut KBBI.

Hubungan antara resiliensi dan adaptasi jiwa entrepreneur wanita

Menurut Meredith 2002 (Tinovitasari et al., 2017) dalam jiwa *entrepreneur* terdapat keyakinan dan sikap dalam menghadapi situasi apapun, dan salah satu yang dilakukan adalah resiliensi, dengan berani mengambil resiko dan dapat memperkirakan situasi ke depan inilah yang membuat mereka resilien. Maka resiliensi ini adalah salah satu cara beradaptasi dalam jiwa entrepreneur Wanita untuk mempertahankan usahanya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis sampelnya *purposive* dengan ketentuan mereka para UMKM Wanita yang eksis terus menjalankan usahanya selama pandemic hingga saat ini, kurang lebih 4 tahun berjalan bisa bertahan terhitung sejak januari 2018 hingga saat ini. Sedangkan jumlah sampel sebesar 50 responden. Kuesioner sebagai data primer yang didukung dengan data sekunder. Untuk variabel resiliensi ada 4 indikator, sedangkan adaptasi jiwa *entrepreneur* wanita ada 5 indikator.

Table 1. Variable dan Definisi Operasional

variabel	Indicator	Skala
resiliensi	1. Kemampuan beradaptasi	Likert 1-4
	2. Pikiran positif	
	3. Kemampuan bertahan	
	4. Kemampuan pulih dari bertahan	
Adaptasi jiwa entrepreneur wanita	1. Kepercayaan diri	
	2. Berorientasi pada tugas dan hasil	
	3. Jiwa kepemimpinan	
	4. Berani mengambil resiko	
	5. Visioner	

Analisa yang digunakan adalah aplikasi SPSS versi 25 untuk menguji analisis regresi linear sederhana antara resiliensi dengan 4 indikator dan adaptasi jiwa entrepreneur wanita dengan 5 indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

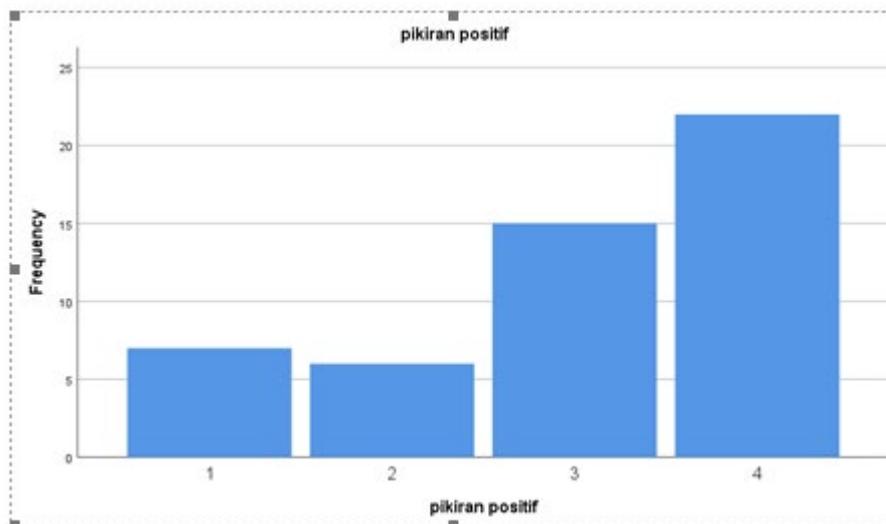
Berdasarkan hasil olahan kuesioner, didapatkan hasil sebagai berikut

Hasil kuesioner pada variable resiliensi dengan indikator kemampuan beradaptasi, bagaimana kemampuan menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada, mereka dituntut untuk merubah haluan sistem berbisnis yang tadinya bersifat tradisional atau penjualan secara offline berubah ke bisnis online, ternyata para UMKM Wanita sebagian besar melakukan itu.



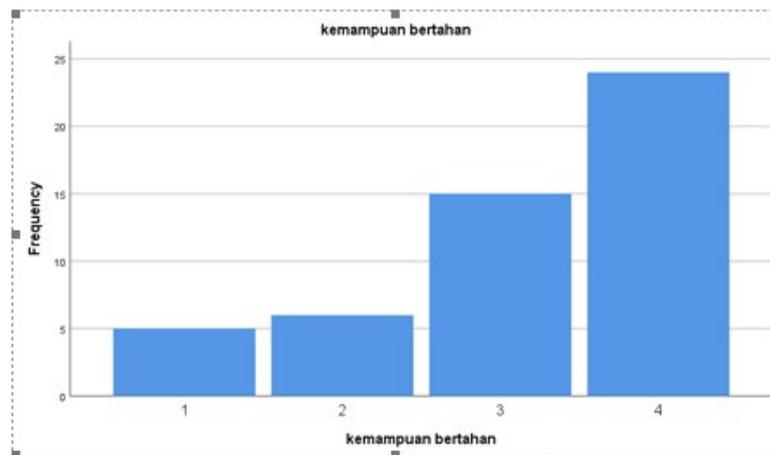
Gambar 2. Grafik kuesiner kemampuan beradaptasi

Berdasarkan grafik dibawah ini, menunjukkan bahwa ditengah krisis sekalipun mereka tetap mempunyai pikiran yang positif, sehingga membuat mereka terus berupaya mempertahankan bisnisnya agar tidak sampai tutup.



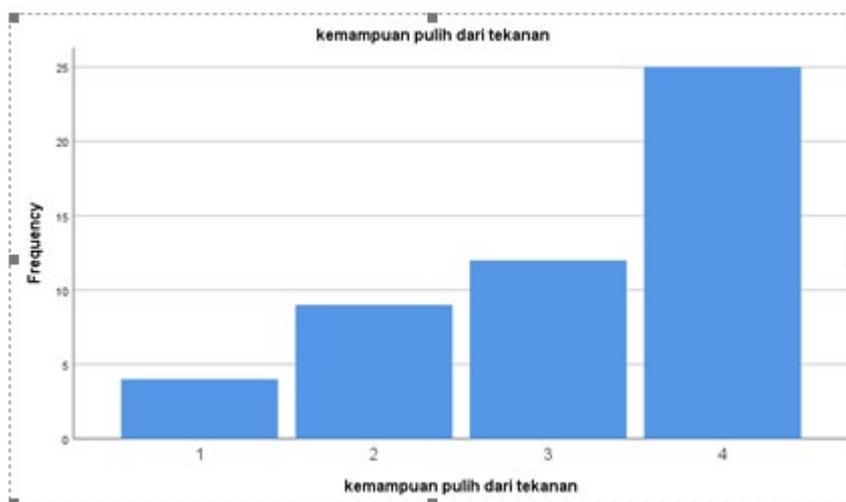
Gambar 3. Grafik kuesioner pikiran positif

Pikiran positif memberikan dampak positif juga pada adaptasi jiwa entrepreneur Wanita, sehingga kemampuan bertahan juga menunjukkan hasil yang baik berdasarkan grafik dibawah ini.



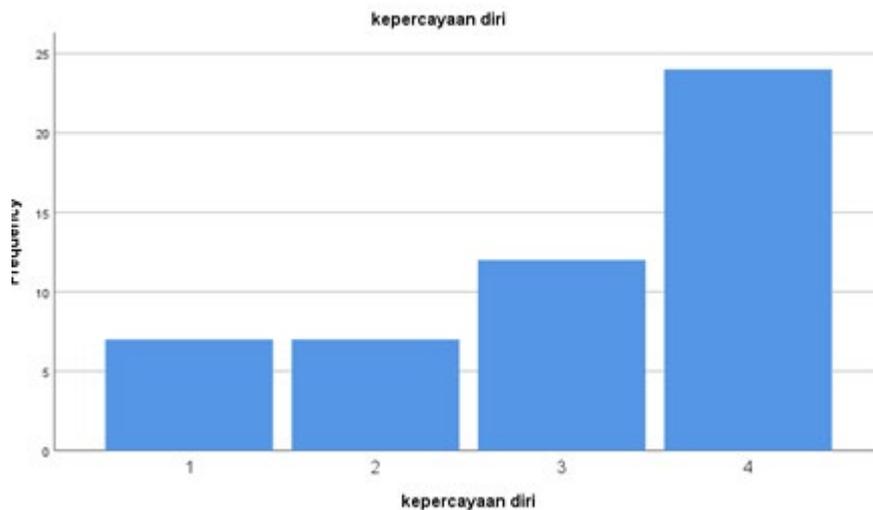
Gambar 4. Grafik kuesioner kemampuan bertahan

Berikut adalah hasil dari kuesioner tentang kemampuan responden pulih dari tekanan ditunjukkan pada grafik dibawah ini. Hasilnya menunjukkan bahwa responden mempunyai kemampuan yang sangat baik untuk merecovery dirinya dari keadaan terpuruk hingga menjadi lebih baik. Kemampuan pulih dari tekanan yang ditunjukkan pada grafik dibawah ini, yang menunjukkan bahwa responden merupakan entrepreneur yang kuat, tahan terhadap berbagai kondisi dan mereka dapat cepat bangkit dari trauma dan terus mencoba lagi, dan terus beradaptasi dengan baik pada lingkungan yang secara tiba-tiba berubah, dengan inovasi dan kreatifitas, terus berupaya memperbaiki cara meningkatkan penjualan.



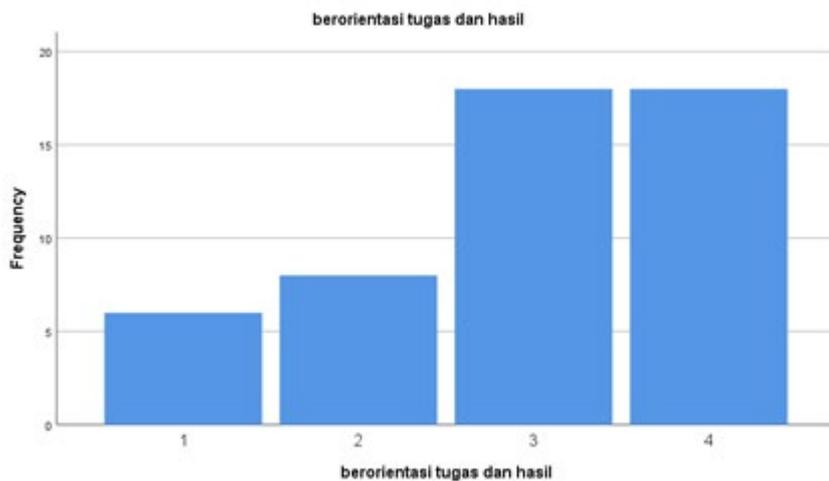
Gambar 5. Grafik Kuesioner kemampuan pulih dari tekanan

Berikut adalah hasil kuesioner pada variable adaptasi jiwa entrepreneur Wanita dengan 5 indikator, grafik indicator pertama adalah kepercayaan diri, ditunjukkan pada grafik dibawah ini, tampak skala 4 menunjukkan grafik tertinggi, artinya bahwa meskipun di masa krisis para responden tetap penuh keyakinan bahwa usahanya akan bisa bertahan sampai krisis ekonomi jadi lebih baik hingga saat ini.



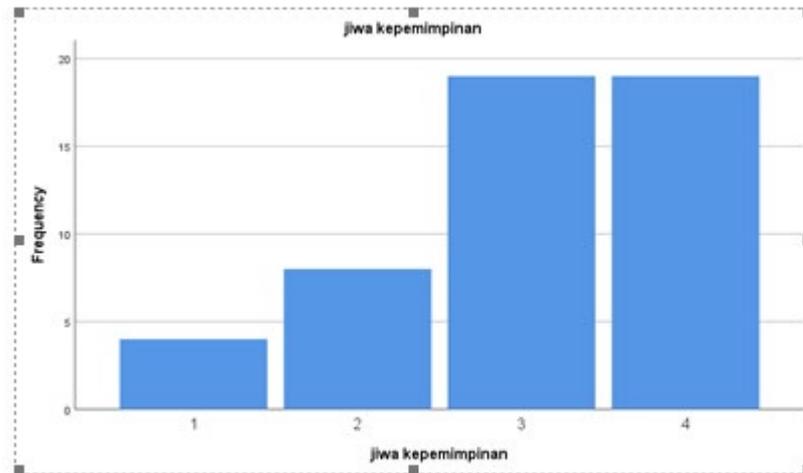
Gambar 6. Grafik kuesioner kepercayaan diri

Berikutnya, kuesioner tentang orientasi tugas dan hasil menurut Meridith (2002) (Tinovitasari et al., 2017) adalah bagaimana para entrepreneur berupaya agar dapat mencapai target yang telah mereka rencanakan melalui strategi manajemen yang baik, dan hasilnya sangat baik, karena berdasarkan grafik dibawah ini mempunyai skala baik dan baik sekali. Sebagai entrepreneur Wanita, mereka selalu melakukan peramalan sebagai target pencapaiannya dan sekaligus merencanakan strategi untuk pencapaian target yang sudah mereka buat berdasarkan kondisi dan situasi baik secara internal maupun eksternal.



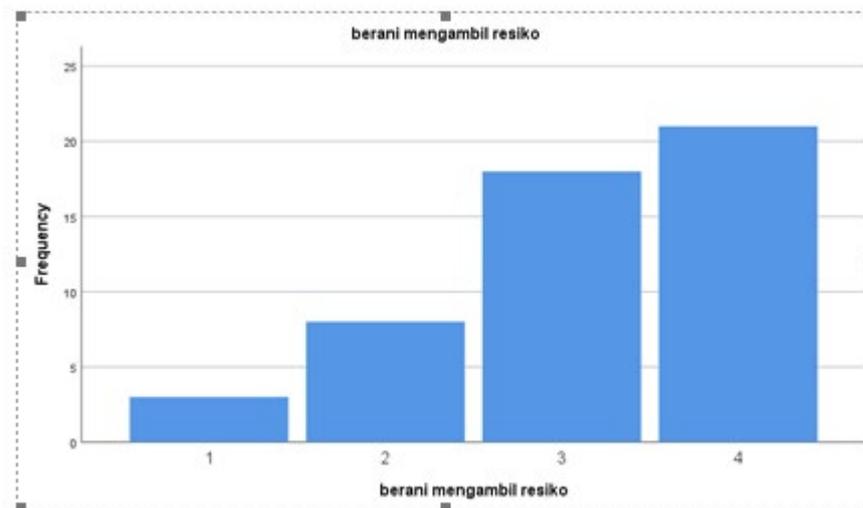
Gambar 7. Grafik kuesioner berorientasi tugas dan hasil

Berdasarkan hasil grafik dibawah ini, jiwa kepemimpinan yang dimiliki oleh entrepreneur Wanita khususnya di UMKM kota Sidoarjo menunjukkan jiwa kepemimpinan yang sangat tinggi, sehingga bisa dikatakan dapat mengelola, dapat berkomunikasi baik secara formal maupun informal, sehingga dapat memotivasi orang-orang disekitarnya.



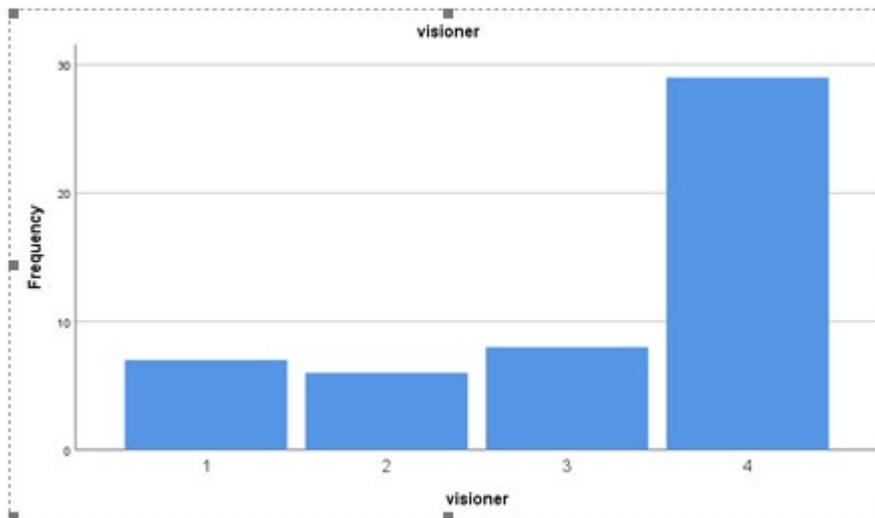
Gambat 8. Grafik kuesioner jiwa kepemimpinan

Selanjutnya dapat kita lihat pada grafik dibawah ini tentang berani mengambil resiko, hasilnya menunjukkan bahwa adaptasi jiwa *entrepreneur* wanita di UMKM Sidoarjo mempunyai keberanian yang sangat tinggi dalam mengambil resiko, hal ini dibuktikan bahwa selama pandemic, mereka tetap menjalankan usahanya meskipun sangat berat karena kondisi dalam krisis ekonomi panjang. Bahkan dalam kondisi rugi masih terus jalan.



Gambar 9. Grafik kuesioner berani mengambil resiko

Berikut ini adalah hasil kuesioner tentang visioner, menurut Merediht (2002) (Tinovitasari et al., 2017) mengatakan bahwa visioner adalah mereka yang mempunyai visi jauh ke depan, mereka memperhitungkan rencana ke depan bagaimana dan memperhitungkan strategi pencapaiannya dengan sangat baik, sehingga mereka dapat berada di titik sekarang dengan kondisi usaha yang terus mambaik dan semakin baik.



Gambar 10. Grafik keusioner visioner

Selanjutnya kita lakukan uji validitas pada setiap indikatornya dengan syarat *correlation* > 0,3, berdasarkan table dibawah ini menunjukkan bahwa semua indikator dinyatakan valid, baik resiliensi mapun adaptasi jiwa entrepreneur wanita.

Table 2. Uji Validitas Resiliensi

		kemampuan beradaptasi	pikiran positif	kemampuan bertahan	kemampuan pulihan dari tekanan	RESILIENSI
kemampuan beradaptasi	Pearson Correlation	1	.739**	.461**	.789**	.911**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
pikiran positif	Pearson Correlation	.739**	1	.415**	.760**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
kemampuan bertahan	Pearson Correlation	.461**	.415**	1	.241	.638**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003		.092	.000
	N	50	50	50	50	50
kemampuan pulihan dari tekanan	Pearson Correlation	.789**	.760**	.241	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.092		.000
	N	50	50	50	50	50
RESILIENSI	Pearson Correlation	.911**	.890**	.638**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

table 3. Uji Validitas Adaptasi Jiwa Entrepreneur Wanita

Jika semua indikator sdh dinyatakan valid, maka uji selanjutnya adalah uji reliability, untuk resiliensi reliabilitasnya 0,822 sedangkan adaptasi jiwa entrepreneur Wanita sebesar 0,803 dan keduanya telah memenuhi persyaratan nilai alpha Cronbach diatas 0,6.

Selanjutnya kita lihat dari table coofisient, dihasilkan sebuah persamaan linear yaitu $Y = 1.737 + 1.104X$ dengan nilai R Square sebesar 0.877 pada table model Summary artinya bahwa resiliensi berpengaruh sebesar 87.7% sedangkan sisanya dipengaruhi variable lain. Sedangkan uji t nya menunjukkan bahwa resiliensi berpengaruh sangat signifikan positif. dibawah 5%.

Tabel 4. Koefisien Determinasi dan Uji t

Model Summary ^b								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	
1	.936 ^a	.877	.874	1.421	.877	341.324	1	

Model Summary ^b		
Model	df2	Sig. F Change
		1

a. Predictors: (Constant), RESILIENSI

b. Dependent Variable: ADAPTASI JIWA ENTERPRENEUR WANITA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.737	.766		2.267	.028
	RESILIENSI	1.104	.060	.936	18.475	.000

a. Dependent Variable: ADAPTASI JIWA ENTERPRENEUR WANITA

Berdasarkan hasil Analisa didapatkan bahwa resiliensi sangat berpengaruh terhadap adaptasi jiwa entrepreneur Wanita (womenpreneur) UMKM di Sidoarjo, penelitian ini dilakukan setelah masa pandemic/ dalam era new normal, sebesar 87.7% mereka beresiliensi terhadap kondisi yang tiba-tiba berubah secara drastic akibat pandemic. Womwnpreneur melakukannya dengan melakukan adaptasi, terus berpikiran positif, berorientasi pada tugas dan hasil yang dilakukan secara manajemen strategi untuk mencapai tujuan, kemampuan bertahan yang sangat baik dan berusaha bangkit lagi dan memperbaiki. Sama halnya dengan penelitian (Dewantara & Mujab Masykur, 2018), dikatakan bahwa strategi resiliensi para UMKM adalah dengan mengutamakan kualitas produk, pelayanan menggunakan teknologi yang mudah diakses, (e-commerce dan digital marketing), mengupayakan CRM dan terus berusaha memaksimalkan usaha, meskipun dengan banyaknya kendala seperti stok yang terbatas, belum bisa sepenuhnya diterima oleh pembeli, dengan mudahnya kehilangan pelanggan. Penelitian (Rahmi & Hapsari, 2021) menunjukkan bahwa ancaman pandemic bagi kelangsungan bisnis womenpreneur membuat resiliensi meningkat agar dapat beradaptasi dengan perilaku inovasi bisnis new normal dan legalitas produk. Dalam Prihandoko (2022) dinyatakan bahwa resiliensi UMKM adalah strategi bertahan melewati pandemic dengan menjadi fleksibel dan kolaboratif.

SIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa resiliensi berpengaruh sangat signifikan dan positif sebesar 87.7% terhadap adaptasi jiwa entrepreneur Wanita (womenpreneur) UMKM di Sidoarjo melewati masa covid 19 hingga era new normal.

Referensi

- Dewantara, R. M., & Mujab Masykur, A. (2018). *JIWA MUDA YANG PANTANG MENYERAH (Studi Kualitatif Perjalanan Entrepreneurship Praktisi Internet Marketing Alumni Psikologi Undip)* (Vol. 7, Issue 1).
- Empiris, K., Perusahaan, P., Terdaftar, Y., Bursa, D., & Indonesia, E. (2010). *PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG*.
- Rahmi, V. A., & Hapsari, I. P. (2021). Resilience and adaptation of womenpreneurs in the new normal era. *Community Empowerment*, 6(7), 1139–1148. <https://doi.org/10.31603/ce.4961>
- Tinovitasari, F., Yuliantanti, R., & Malati, F. (2017). Work Discipline Factors Affecting Employees Performance Of Marketing Subdivision of Madika Foundation In Surabaya. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 1, 2017.